

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dalam suatu masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, anak-anak dan kerabat lainnya. Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak-anak dibesarkan dan merupakan lingkungan yang pertama kali dijalani oleh seorang anak di dalam mengarungi hidupnya, sehingga apa yang dilihat dan dirasakan oleh anak-anak dalam keluarga akan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa seorang anak. Di dalam keluarga jugalah terbentuk awal proses sosialisasi bagi anak-anak.

Keluarga juga merupakan lingkungan pertama bagi setiap individu dimana ia berinteraksi. Dari interaksi dengan lingkungannya pertama inilah individu memperoleh unsur-unsur dan ciri-ciri dasar daripada kepribadiannya, juga dari situlah ia memperoleh akhlak, nilai-nilai, kebiasaan dan emosinya dan dengan itu ia merubah banyak kemungkinan-kemungkinan, kesanggupan-kesanggupan dan kesediaan-nya menjadi kenyataan dalam hidup dan tingkah laku yang tampak. Jadi, keluarga itu bagi seorang individu merupakan simbol atas nilai-nilai yang mulia, seperti keimanan yang teguh kepada Tuhan, pengorbanan, kesediaan berkorban untuk kepentingan kelompok, cinta kepada kebaikan, kesetiaan dan lain-lain lagi.

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dikatakan orang tua

pendidik yang pertama karena ditempat inilah anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Dikatakan orang tua pendidik yang utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan anak dikemudian hari, karena perannya sangat penting maka orang tua harus benar-benar menyadarinya sehingga mereka dapat memperanankannya sebagaimana mestinya.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang utama yang sangat dibutuhkan bagi anak, dimana hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak. Pendidikan beragama merupakan awal pembentukan kepribadian anak, oleh karena itu sebagai orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak-anaknya.

Pardomuan Nauli merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir. Pada tahun 2010, desa ini memiliki penduduk 1.172 jiwa (dalam Wikipedia). Dengan pekerjaan penduduk secara umum bekerja sebagai petani dan mayoritas di desa ini beragama Kristen Protestan. Kehidupan keluarga di desa ini memiliki anak rata-rata usia yang menginjak usia remaja.

Pada anak usia remaja identik dengan usia pencarian jati diri, diusia inilah banyak anak yang kehilangan moral, ditambah dengan kemajuan jaman yang serba modern sekarang ini, bisa berdampak positif dan negatif bagi perkembangan anak. Seorang anak yang menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat, maka anak tersebut dikatakan telah melakukan tindakan amoral yaitu tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di dalam masyarakat.

Pada anak masa remaja, anak suka berkhayal, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan aktif dalam hubungan sosial, mulai senang dan kadang-kadang pergi dengan kawan-kawannya dan mulai berkurang terikat kepada keluarganya. Anak diusia remaja cenderung tidak mempedulikan nasihat orang tuanya sehingga di masa ini orang tua menyebutkan masa menyulitkan karena anak-anak tidak mau lagi menuruti perintah, mereka lebih banyak dipengaruhi/menuruti teman-temannya daripada orang tuanya sendiri.

Di tengah-tengah kemajuan yang sangat pesat dan perkembangan teknologi yang semakin tinggi sangat berpengaruh bagi perkembangan anak diusia remaja. Tidak jarang anak diusia remaja ini bisa mengalami krisis moral yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi tersebut seperti tidak memiliki etika, kurang menghormati individu lain dan tidak mengindahkan nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh para orang tua pada anak-anaknya, maka penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak sangat dibutuhkan. Dalam hal ini pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan yang harus diterapkan kepada anak. Disinilah orang tua berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka untuk lebih mendalami makna keimanan sesuai dengan agama yang dianutnya. Mengingat fungsi keluarga yang salah satu diantaranya adalah fungsi sosialisasi atau pendidikan yaitu keluarga berfungsi untuk mensosialisasikan nilai dan norma maupun ajaran agama yang dianutnya dalam masyarakat dan mendidik anak-

anaknyanya agar anak tersebut memperoleh dasar pergaulan yang benar melalui penanaman nilai dan norma sehingga anak memiliki dasar pergaulan hidup yang benar.

Dari fungsi keluarga tersebut, dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan sumber dari segala perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak akan menjadi apa nantinya tergantung dari keluarga yang memberikan pengaruh pada anak. Begitu juga dalam hal memeluk keyakinan. Orang tua sangat berperan dalam membentuk sikap anak dalam beragama. Orang tua mempunyai peran besar dalam menanamkan sikap religi anak, sebab percuma bila anak hanya mempunyai agama tetapi anak tersebut tidak menanamkan jiwa dan mempraktekan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Jadi, sikap religius sangat penting untuk diajarkan pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dengan judul **“Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Kristen Pada Anak di Desa Pardomuan Nauli, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam upaya memudahkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi keluarga bagi perkembangan anak.
2. Pengaruh perkembangan teknologi bagi perilaku anak.
3. Peran pendidikan agama bagi anak dalam berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.
4. Peranan orang tua dalam menanamkan nilai – nilai agama pada anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar terfokus pada masalah yang akan diteliti. Untuk menghindari kesimpangsiuran dari penelitian ini, serta mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah guna memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah. Dengan demikian, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang **“Bagaimanakah Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai – Nilai Agama Kristen pada Anak di Desa Pardomuan Nauli, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir”**.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai – nilai agama Kristen apa sajakah yang ditanamkan orang tua pada anak?
2. Bagaimana cara orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen pada anak?
3. Bagaimana tindakan orang tua agar anak menerapkan nilai – nilai agama Kristen di lingkungan masyarakat?
4. Bagaimana anak menerapkan nilai – nilai agama Kristen di lingkungan masyarakat?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai – nilai agama Kristen yang ditanamkan orang tua pada anak.
2. Untuk mengetahui cara orang tua dalam menanamkan nilai – nilai agama Kristen pada anak.
3. Untuk mengetahui tindakan orang tua agar anak menerapkan nilai – nilai agama Kristen di lingkungan masyarakat.
4. Untuk mengetahui anak menerapkan nilai – nilai agama Kristen di lingkungan masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

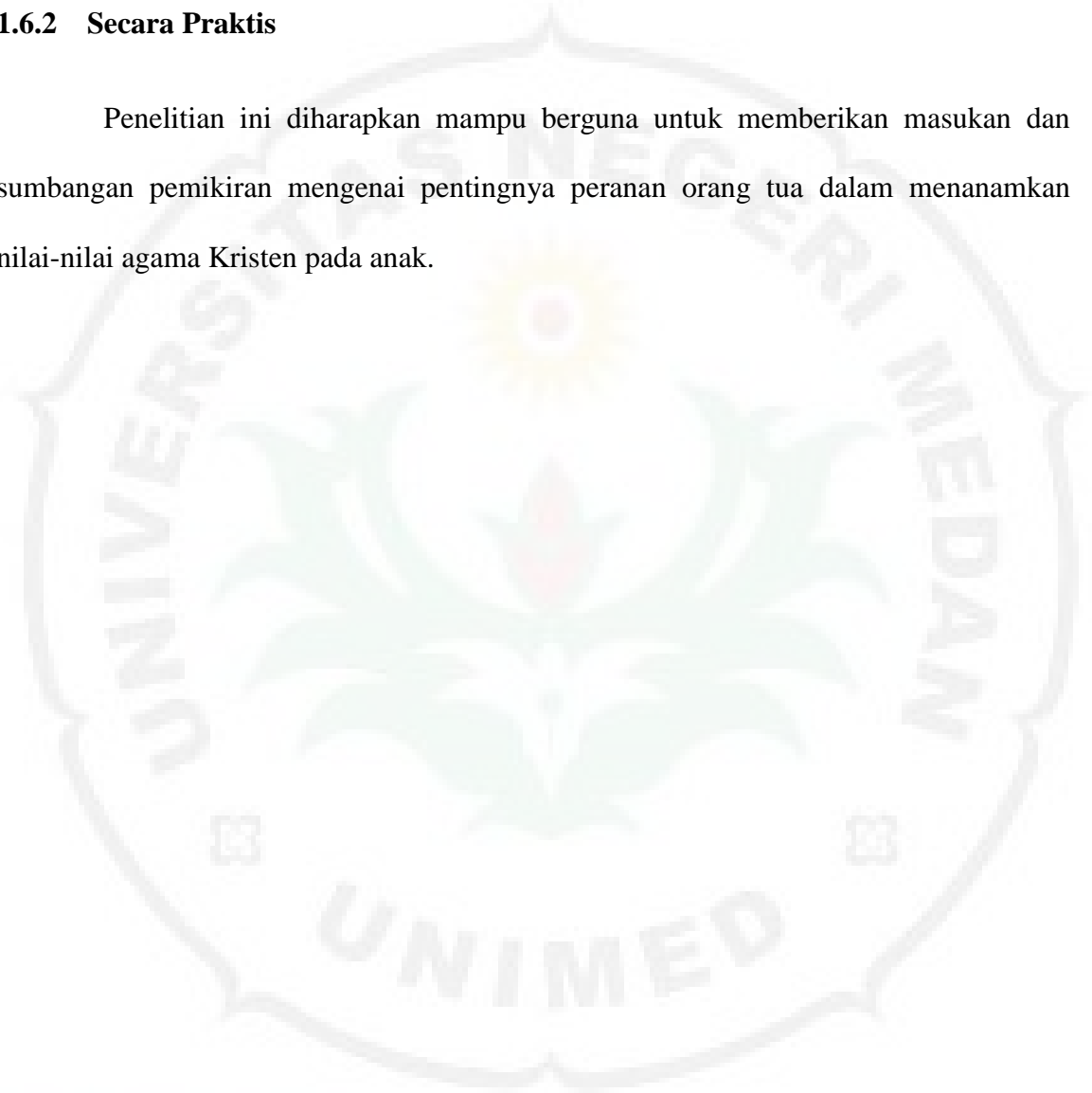
1.6.1 Secara Teoritis

Untuk mendukung teori – teori yang sudah ada sebelumnya sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama pengetahuan tentang bagaimana peranan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen pada anak.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang sejenis.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu berguna untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peranan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen pada anak.



THE
Character Building
UNIVERSITY